

# **SKRIPSI**

## **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TALANG AKAR KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)**



**ANDIKA**

**07021181320033**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TALANG AKAR KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ANDIKA**

**07021181320033**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

*MOTTO*

*“Belajar Hidup Seperti Lebah, Bekerja Seperti Semut”*

*Dengan mengharap ridho Allah SWT,  
Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

*Alm. Ayahanda Marto dan Ibunda Ruslena  
Yang tercinta dan selalu mendo'akan ku,  
Orang tuaku Sukarno dan Yusnaini yang  
selalu menyayangiku dan rela berkorban untukku,  
Saudara-saudaraku Ardi Yanto, Satrio dan Duli yang selalu  
membantu dan selalu mengharapkan keberhasilanku,  
Agama, Bangsa dan Almamaterku.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Allhamdulillah, yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana/ strata 1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat di selesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa tidak ada hasil yang sempurna, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini yang kiranya dapat di maklumi. Penulis juga sadar bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari banyak pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS, Selaku pembimbing skripsi 1 yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta memberikan ide dan saran selama penulis mengerjakan skripsi sampai selesai.
6. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si, Selaku pembimbing skripsi 2 yang telah banyak membantu, membimbing, meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukan-masukan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini

sampai dengan selesai dan juga mendukung penulis dalam setiap kegiatan sehingga penulis dapat berkontribusi untuk masyarakat desa terkhusus Dusun Sungai Mang.

7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si Selaku pembimbing skripsi penerus yang telah memberikan arahan, masukan dan saran-saran yang sangat membantu serta memotivasi penulis.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis agar dapat mengabdikan kepada masyarakat dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu mempermudah penulis dalam proses birokrasi kampus.
9. Bapak Ir. H. Heri Amalindo, MM, Selaku Bupati Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang telah banyak mendukung setiap kegiatan mahasiswa dan telah mendengarkan serta menerima aspirasi masyarakat dengan baik.
10. Almarhum Ayahanda Marto dan Ibunda Ruslena yang selalu mendo'akan penulis agar selalu diberikan keberkahan dan lindungan oleh Allah SWT.
11. Orang tuaku Sukarno dan Yusnaini yang selalu menyayangi, berkorban dan bekerja keras untuk mendukung penulis menyelesaikan masa studi.
12. Kakek dan Nenek Almarhum Samsulhamid, Almarhumah Asima, dan Kakek Bidin serta Nenek Nini yang selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis.
13. Keluarga dan saudara-saudara penulis Wak Nurhasan, H. Nasir, Salina, Asmah, Diah, HJ. Ani, Kakanda Duli, Dani, Herman, Rizal, Wari, Moto, Mulyadi, Suhan, Ayunda Ida, Mila, Nining, Karnik dan Wiwin. Ponaan penulis Riki, Riko, Rizen, Ridho, Rinaldi, Mirza, Wanhar, Ririn, Remaja, Afgan, Rani, Satria, Efri dan Aldha.
14. Saudara kandung saya Ardi Yanto yang juga banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang bersama menyampaikan aspirasi masyarakat, saudara bungsu saya yang sangat saya sayangi Satrio yang selalu menghibur penulis.
15. Penyemangat penulis Rosita Heronisa, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, saran dan masukan serta selalu menghibur penulis sampai skripsi ini selesai.
16. Bapak Heru Martin, Selaku Kepala Desa Talang Akar yang telah banyak memberikan waktu untuk penulis, dan juga telah mengizinkan penulis dalam mengambil data penelitian. Terima juga penulis ucapkan untuk seluruh pengurus dan anggota BUMDes Desa Talang akar yang telah memberikan data, mengizinkan

penulis untuk meneliti terutama teman saya Aditya yang selalu menyambut penulis dengan hangat saat di lapangan serta selalu mendampingi penulis selama penelitian.

17. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2013 yang telah bersama-sama berjuang dengan penulis saudara Mhd. Amardiansyah, Dodi Febriansyah, Arif, Azam, Yayan, Yogi, Julio, Adit, Rahmat, Sandi dan semuanya. Terima kasih atas waktu saat-saat kita bersama yang akan menjadi kenangan indah penulis selama menempuh pendidikan di kampus pink ini.
18. Teman-teman KKN-85 yang telah bersama-sama mengabdikan untuk masyarakat Rifki, Dimas, Tami, Tiara dan Rini. Terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Tanjung Lubuk dan Teman-teman IRMA terkhusus Reza dan Mbak Vera yang banyak membantu selama kami dalam menyelesaikan setiap program kerja untuk masyarakat.
19. Teman-teman organisasi baik di HIMASOGI-SI, BEMU, HIMASOS, GMWPSS dan Ikatan Bujang Gadis PALI (IBGPALI) yang telah berbagi ilmu dan pengalaman dengan penulis, serta mengajarkan penulis agar lebih baik lagi. Terima kasih atas kebersamaannya di BEMU Kak Khairunnas, Dedek Refilda, Idwar Efrandi, Alfian, Eko Hidayat, Rafi, Rizki, Buyung, Riri, Andina, Rafica, Shali, Karman dan Tiara.
20. Kosan kuning yang juga menjadi bagian keluarga saya, banyak cerita yang telah dilalui bersama-sama semoga kita sukses selalu. Terima kasih Kak Adi Irawan, Fikhy Riandy, Bayu Prasetyo dan Muhammad Khadafi.
21. Guru-guru yang juga menjadi pembimbing dan penasihat bagi Penulis Pak Nafirzan, S.Pd sudah seperti orang tua bagi penulis, Pak Dedi Martono, S.Pd., M. Pd, Sir Irwansyah, S.Pd dan Ibu Dewi Mardaleni, S.Pd dan Ibu Berty.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Karena keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik sebagai acuan bagi penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bidang Studi Sosiologi dan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

Andika

07021181320033

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.1.2. Manfaat Praktis .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1. Peran .....	14
2.2.2. Lembaga Sosial .....	18
2.2.3. BUMDes .....	20
2.2.3.1 Peran BUMDes Sebagai Fasilitator .....	22
2.2.3.2 Peran BUMDes Sebagai Motivator .....	23
2.2.3.3 Peran BUMDes Sebagai Mediator .....	24
2.2.3.4 Peran BUMDes Sebagai Dinamisator .....	25
2.2.3.5 Peran Pemerintah Daerah Terhadap BUMDes .....	26
2.2.3.6 Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat .....	27
2.3. Kesejahteraan Sosial Ekonomi .....	27
2.3.1 Kesejahteraan Sosial	
2.2.4. Pentingnya Sanitasi.....	27

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Desain Penelitian .....	31
3.2. Sifat dan Jenis Penelitian.....	31
3.3. Lokasi Penelitian .....	32
3.4. Strategi Penelitian.....	32
3.5. Fokus Penelitian .....	33
3.6. Jenis dan Sumber Data.....	33
3.6.1. Sumber Data Primer.....	33
3.6.2. Sumber Data Sekunder.....	34
3.7. Penentuan Informan .....	34
3.8. Peranan Penelitian .....	35

3.9. Unit Analisis Data .....	35
3.10. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.10.1. Observasi .....	36
3.10.2. Wawancara .....	36
3.10.3. Dokumentasi .....	37
3.11. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	37
3.12. Teknik Analisis Data .....	38
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir .....	40
4.2 Iklim Kabupaten Ogan Ilir .....	42
4.3 Kondisi Hidrologi Kabupaten Ogan Ilir .....	42
4.4 Suhu dan Kelembapan Udara .....	43
4.5 Kondisi Topografi .....	43
4.6 Geologi dan Jenis Tanah .....	43
4.7 Administrasi .....	43
4.8 Demografi .....	44
4.9 Pendidikan .....	47
Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara .....	48
Pembagian Administratif .....	48
Gambaran Umum Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambut .....	49
4.10 Deskripsi Komunitas dan Informan Penelitian .....	52
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Satu Rumah Satu Sanitasi Air .....	68
5.1.1 Sosialisasi .....	77
5.1.2 Survey .....	84
5.2. Koalisi Dalam Aksi Komunitas KSR PMI UNSRI Melalui Program Gerakan Satu Rumah Satu Sanitasi Air .....	88
5.3. Dukungan Dana Dalam Aksi Komunitas KSR PMI UNSRI Melalui Program Gerakan Satu Rumah Satu Sanitasi Air .....	90

5.4. pengorganisasian yang efektif dalam aksi komunitas KSR PMI UNSRI melalui gerakan satu rumah satu sanitasi air.....	92
5.5. Hambatan Gerakan Satu Rumah Satu Sanitasi Air.....	94
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
6.1 Kesimpulan .....	98
6.2 Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>..102</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peran merupakan perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Menurut Soekanto (2009) peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan peran. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Pasal 78 Ayat (1) Tahun 2005 tentang desa menjelaskan pemerintah memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa.

Kesejahteraan sosial menurut Midgley (dalam Adi, 2013:23) merupakan keadaan atau kondisi di mana terpenuhinya kebutuhan material dan non material. Adi menjelaskan kesejahteraan sosial ialah ketika permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan. Masalah sosial merupakan tata kelakuan immoral yang berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak Soekanto (2002). Melalui pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan dapat dimaksimalkan dan kesempatan anggota masyarakat untuk bekerja serta berpartisipasi dalam pembangunan guna meningkatkan kualitas hidup. Kesejahteraan sosial ialah keadaan terpenuhinya kebutuhan masyarakat agar mampu mengembangkan diri dan dapat hidup layak sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009).

Konsep kesejahteraan sosial menurut Suharto (2007:104-105) mengandung empat unsur yaitu Pertama, kondisi sejahtera (*well-being*) kondisi sejahtera yaitu ketika kehidupan manusia aman dan bahagia, terpenuhinya kebutuhan dasar misalnya, pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, dan terlindung dari ancaman. Kedua, pelayanan sosial yang memberikan jaminan sosial (*social security*) ini merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial negara kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak, selain jaminan sosial,

negara juga memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pelayanan sosial personal (*personal social service*). Ketiga, memberikan tunjangan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu misalnya orang-orang miskin, cacat dan pengangguran. Keempat, kesejahteraan sosial sebagai proses atau usaha yang terencana oleh individu, lembaga-lembaga sosial, badan-badan pemerintah maupun masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Peran lembaga sosial dalam meningkatkan kesejahteraan menurut Maryati (2007:60) yaitu menjadi wadah dari sekumpulan norma atau kaidah dalam mewujudkan kebutuhan masyarakat yang bersifat khusus. Summer (dalam Soekanto, 1990:173) menjelaskan lembaga sosial mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Lembaga sosial mempunyai fungsi yaitu memberikan pedoman pada anggota masyarakat, ini dapat diartikan bagaimana masyarakat harus bertindak dalam menyelesaikan masalah sosial terutama menyangkut perekonomian, kebutuhan, keamanan dan untuk menjaga keutuhan masyarakat, serta pengendalian sosial (*sosial control*).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah lama dijalankan melalui berbagai program, di antaranya pada tahun 1993 membuat program Inpres Desa Tertinggal (IDT) program ini merupakan manifestasi dari Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 1993 guna mengentaskan dan penanggulangan kemiskinan. Selanjutnya diikuti program P3DT (Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal) pada tahun 1995 untuk mendukung dan meningkatkan implementasi IDT. Program ini bertujuan membangun sarana di pedesaan dalam rangka mendukung kegiatan ekonomi desa. Kemudian Tahun 1998 meluncurkan program PKK, yang saat ini kita kenal sebagai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, dari program yang telah dijalankan dinilai belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masih banyak faktor yang menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan roda ekonomi pedesaan salah satunya intervensi pemerintah yang terlalu besar.

Program-program yang telah dijalankan tersebut sangat berpengaruh pada perubahan sosial di masyarakat, seperti yang dikatakan Selo Soemardjan (dalam

Maryati, 2007:6) perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan sosial mempengaruhi sistem sosial, nilai, sikap dan perilaku di antara kelompok atau individu dalam masyarakat. Sztompka (2011) menekankan bahwa perubahan sosial mengarah pada peran agen manusia, ketergantungan peristiwa dan keterbukaan. Oleh karena itu perubahan sosial yang terjadi di masyarakat meliputi perubahan norma, pola sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial dan seluruh lapisan masyarakat.

Soekanto (2002) membedakan perubahan sosial menjadi dua yaitu perubahan yang dikehendaki (*intended chang*) dan perubahan yang tidak dikehendaki (*planned chang*). Perubahan sosial yang dikehendaki merupakan perubahan yang telah direncanakan dan diperkirakan oleh masyarakat seperti perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Talang Akar, sebelum dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) interaksi sosial masyarakat tidak terjalin dengan baik, sulitnya menjual hasil pertanian karena jarak antara desa ke kota masih jauh ditambah lagi akses jalan yang masih belum memadai, berdasarkan masalah tersebut masyarakat melakukan musyawarah desa agar di bentuk lembaga sosial ekonomi yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat atas permasalahan yang ada, hasil dari musyawarah tersebut dibentuklah lembaga sosial BUMDes, yang berperan dengan mengelola pasar desa (*kalangan*) dengan tujuan agar interaksi sosial masyarakat dapat terjalin dengan baik melalui interaksi antara penjual dengan pembeli di pasar desa dan dapat menumbuhkan perekonomian desa. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan juga berkaitan erat dengan perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan. Hal ini juga terjadi di masyarakat Talang Akar, perubahan yang dikehendaki berupa pembentukan lembaga sosial ekonomi tapi juga terjadi perubahan yang tidak dikehendaki yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap akan pentingnya mendukung di setiap program kerja BUMDes.

Kelembagaan sosial ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu BUMDes. Badan usaha ini telah diamanatkan di dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. BUMDes merupakan pilar penguatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga

sosial (*social institution*) yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui perannya dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat, dan berfungsi sebagai lembaga komersial (*commercial institution*) bertujuan menguatkan perekonomian pedesaan dengan penawaran sumber daya lokal desa (barang dan jasa) ke pasar. Tujuan akhirnya, BUMDes sebagai instrumen yang merupakan modal sosial (*social capital*) dan diharapkan menjadi *prime over* dalam menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan.

Pendirian BUMDes dijelaskan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 pasal 3 sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi yang dikelola oleh desa, BUMDes memiliki tugas dalam meningkatkan perekonomian desa melalui program yang berkaitan langsung dengan masyarakat. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat agar membuka lapangan pekerjaan dengan fungsi meningkatkan pendapatan asli desa.

Berdasarkan data dari situs Online Palugadanews.com (31 Januari 2017) Sumatera Selatan (Sumsel) pada tahun 2017 lebih dari 2.000 desa telah diberikan dana desa yang lebih besar, karena meningkatnya alokasi dana desa dari Pemerintah sebesar Rp500 milyar rupiah. Data yang dimiliki Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) Sumatera Selatan mencatat alokasi dana desa untuk Sumatera Selatan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 50% dari Rp1,7 triliun di tahun 2016 dan meningkat menjadi sebesar Rp2,2 triliun rupiah di tahun 2017. Kenaikan alokasi dana desa agar dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan perekonomian. Masyarakat diminta dapat menyisihkan sebagian dana desa untuk BUMDes dan diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian desa.

Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan DOB (Daerah Otonomi Baru) hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim yang diresmikan pada tahun 2013 melalui UU Nomor 7 Tahun 2013. PALI memiliki lima Kecamatan yaitu Kecamatan Talang Ubi, Kecamatan Abab, Kecamatan Tanah Abang, Kecamatan Penukal Utara dan Kecamatan Penukal. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Pemerintah PALI melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

(DPMD) telah membentuk 65 unit BUMDes yang tersebar di seluruh desa yang ada di Kabupaten PALI. Melalui Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa masyarakat dimotivasi, di berdayakan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri. Pemerintah melakukan sosialisasi dan penyadaran serta memfasilitasi dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pemenuhan lainnya yang dapat memperlancar pendirian BUMDes (DPMD Kabupaten PALI, 2018). Selanjutnya, mekanisme operasionalisasi diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa. Masyarakat desa perlu adanya pendampingan terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi dan sosial sehingga mampu menjalankan roda ekonomi pedesaan.

**Tabel 1.1**

**Data Badan usaha Milik Desa (BUMDes)  
Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Tahun 2016**

NO	Nama BUMDes	Desa	Kecamatan	Unit usaha	Tahun
1.	Timbang Rasa	Sungai Ibul	Talang Ubi	Pekerjaan Umum, Peternakan, Perindustrian	2016
2.	Generasi Muda Usaha	Talang Akar	Talang Ubi	Perindustrian, Pasar desa, Tempat Olahraga	2016
3.	Sebagut Ulu	Sinar Dewa	Talang Ubi	Pekerjaan Umum, Pertanian, Peternakan	2016
4.	Maju Bersama	Suka Maju	Talang Ubi	Pertanian, Peternakan, Perindustrian	2016
5.	Tunas Jaya	Suka Damai	Talang Ubi	Pertanian, Peternakan, Perindustrian	2016
6.	Cipta Karya	Benakat Minyak	Talang Ubi	Jasa Keuangan, Pertanian, Perindustrian	2016
7.	Karya Bersama	Semangus	Talang Ubi	Jasa Keuangan, Pertanian, Peternakan,	2016
8.	Sungai Baung	Sungai Baung	Talang Ubi	Pekerjaan Umum, Jasa Keuangan, Pertanian,	2016
9.	Maju Bersama	Talang Bulang	Talang Ubi	Pertanian, Peternakan, Perindustrian	2016
10.	Benuang Mandiri	Benuang	Talang Ubi	Jasa Keuangan, Pertanian, Peternakan,	2016
11.	Batang Hari Siku	Karta Dewa	Talang Ubi	Pertanian, Peternakan, Perindustrian	2016
12.	Dewa Mulia	Panta Dewa	Talang Ubi	Pekerjaan Umum, Pertanian, Perindustrian	2016
13.	Beruge Jaya	Bruge Darat	Talang Ubi	Pekerjaan Umum, Pertanian, Peternakan,	2016
14.	Tais Sejahtera	Simpang Tais	Talang Ubi	Jasa Keuangan, Pertanian, Peternakan	2016

Sumber: DPMD Kabupaten PALI 2016

Talang Akar merupakan desa yang berada di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatera Selatan. Masyarakat di desa ini umumnya bermata pencarian sebagai petani, buruh, PNS, dan pedagang. Talang akar telah membentuk BUMDes pada tahun 2016 yang diberi nama Generasi Pemuda Usaha (GPU), dalam menjalankan perannya sebagai lembaga sosial BUMDes Talang Akar memberikan fasilitas kepada masyarakat melalui pengelolaan pasar desa (*kalangan*). Masyarakat disediakan tempat (*lapak*) untuk menjual hasil pertanian mereka, dengan adanya peran tersebut masyarakat dapat menjalin interaksi dengan baik. Sebelum pasar desa (*kalangan*) dikelola oleh

BUMDes kondisinya sangat memprihatinkan karena setiap *lapak* belum tertata dengan baik dan seringnya terjadi tindak kriminal, dibentuknya BUMDes yang didasari pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes memberikan fasilitas yang baik bagi masyarakat dengan pelayanan yang maksimal, memberi ruang bagi masyarakat agar dapat mengembangkan usaha yang telah dijalankan, BUMDes juga memberikan dorongan bagi masyarakat bekerja sama dengan Pemerintah Desa agar masyarakat berkontribusi di setiap program-program yang telah dijalankan maupun yang akan dijalankan. Setelah itu BUMDes juga melakukan evaluasi terhadap kinerja yang telah dijalankan baik bagi secara lembaga maupun anggota.

Maka dari itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di desa Talang Akar berdasarkan fungsinya sebagai lembaga sosial dan lembaga ekonomi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan observasi awal peneliti di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten PALI. BUMDes Desa Talang Akar dalam beberapa tahun terakhir secara konsisten telah menjalankan program kerja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan, maka permasalahan yang diteliti ialah bagaimana peran BUMDes dalam melaksanakan fungsi sebagai lembaga sosial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Talang Akar, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten PALI. Rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Desa Talang Akar ?
2. Apa saja hambatan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Desa Talang Akar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menjelaskan bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Menjelaskan bentuk peran BUMDes sebagai fasilitator, motivator, mediator dan dinamisator dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain dan bisa menjadi bahan masukan serta evaluasi bagi pemerintah terhadap kebijakan yang dilaksanakan.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan seperti mata kuliah sosiologi ekonomi yang mempelajari fenomena pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, dan sosiologi organisasi yang mengkaji struktur organisasi, dinamika sosial, sistem, perilaku, kemajuan dan kemunduran organisasi terutama tentang peran kebijakan pemerintah dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis. Sosiologi pedesaan yang menerapkan metode ilmiah ke dalam studi tentang masyarakat pedesaan, sistem sosial dan perubahannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Talang Akar, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Diharapkan menjadi masukan untuk sistem pengelolaan, prosedur yang digunakan, serta perbaikan sarana dan pelaksanaan program BUMDes khususnya BUMDes di Desa Talang Akar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan pihak lain seperti lembaga pendidikan, hukum dan lembaga lainnya yang melakukan penelitian sejenis.
3. Dapat menjadi masukan bagi perkembangan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi khususnya bagi masyarakat Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desa.2016.*Buku Profil Desa Talang Akar.Talang Ubi*
- Departemen Pendidikan nasional. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang: Pusat Kajian Dinamika Sitem Pembangunan.
- Hadari Nawawi.1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta: UGM Pres.
- Ikbar, Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Koetjaraningrat. 2000. *Pengantar Antropologi 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2006. *Sosiologi Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexi J, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.Rajawali .
- Myers. D. G. 2002. *Psikologi sosial*, (Terjemahan: Mursalin, Dinastuti). Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, Imam. 2009. *Pembangunan dan Problema Masyarakat: Kajian Konsep, Model, Teori dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi*. Suryabaya: ITS Press.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi. *Peran Pekerjaan Sosial*.2007.metrontvnew.com diakses pada 3 November 2017 pukul 10:30
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif) Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sztompka, Piotr.2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Wirutomo, Paulus. 1981. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No.32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No 125. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang No. 7 tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir*. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No. 5400. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Presiden No. 11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No.4967. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri No. 21 tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa*. Lembaran Negara RI Tahun 2015, No.5495. Presiden Republik Indonesia. Jakarta

#### **Sumber Internet dan Jurnal Elektronik:**

- Aresta, Ika, Febrilia.2013. *Peranan Bantuan Modal Program Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Banyuurip*. (<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15604/SKRIPSI%20LENGKAP-FISIP-SOSIOLOGI-ARESTA.pdf;sequence=1>) diakses pada 20 Maret 2017 pukul 19:40 WIB
- Chikamawati, Zulifa.2015. *Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia*. (<http://puslit.unnes.ac.id/chikamawati/2015/post/files/ea6f62d88e12173d44dab2fd5>) diakses pada 17 Maret 2017 pukul 18:19 WIB
- Rahman, dkk. Volume 02 NO.01.2015. *Penelitian Pada Masyarakat Yang Menggunakan Dana BUMDes*. (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/242/223>). Diakses pada 20 Maret 2017 pukul 13:45 WIB
- Wardani, K, Ririn.2012. *Efektifitas Program Bergulir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (studi deskriptif di Kabupaten Boyolali)*. ([http://blog.unnes.ac.id/rRirin/2012/11/2012/file\\_32373\\_tkm2.pdf](http://blog.unnes.ac.id/rRirin/2012/11/2012/file_32373_tkm2.pdf)). diakses pada 21 Maret 2017 pukul 20:45 WIB.
- Wijanarko, Septian, Agung.2012. *Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Padangkrajan* (<http://repository.id/bitstream/view/09e01222.pdf>). Diakes pada 22 Maret 2017 pukul 20:50 WIB.